



Pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort* terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026

Rejeki Sitanggang¹, Rusmauli Simbolon², Dame Taruli Simamora³, Dorlan Naibaho⁴, Sandy Ariawan⁵

^{1,2,3,4,5}*Institus Agama Kristen Negeri Tarutung*

E-mail : rejekisitanggang21@gmail.com

Article Info

Article history:

Received September 27, 2025

Revised September 29, 2025

Accepted October 02, 2025

Keywords:

Active Learning Strategy: Card Sorting, Learning Motivation, Christian Education, and Student Character Building

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the existence of a positive and significant influence between the Active Learning type Card Sort learning strategy and the learning motivation of Christian Religious Education and Character students in Class XII of SMA Negeri 1 Sipoholon, North Tapanuli Regency, for the 2025/2026 academic year. The method used in this study is a quantitative research method, and the type of research is a pre-experimental design with the form "one group pretest-posttest". The population consists of all students in class XII of SMA N 1 Sipoholon for the 2025/2026 academic year who are Protestant Christians, comprising 8 classes with a total of 265 students. A sample of 30 students was selected, specifically class XII-C, using the purposive sampling technique. Data was collected using a closed-ended positive questionnaire with 25 items. The data analysis results show that there is a positive and significant influence of the Active Learning type Card Sort learning strategy on the learning motivation of Christian Religious Education and Character students in Class XII of SMA Negeri 1 Sipoholon, North Tapanuli Regency, for the 2025/2026 academic year. 1) Analysis requirements test: a) the relationship test, which is in accordance with expectations, is proven by the significance test, yielding a t-calculated value $>$ t-table ($\alpha=0.05$; $df=n-1=29$), which is $11.522 > 2.045$. Therefore, there is a significant influence between variable X and variable Y. b) the correlation test yielded an rxy value of $0.645 >$ r-table ($\alpha = 0.05$; confidence level = 95%; $n = 30$), which is 0.361. c) regression determination coefficient test (r^2) = 41.6%. 2) Influence test: regression equation test, the regression equation is obtained as $\hat{Y} = 61.62 + 0.36X$. Therefore, H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning there is a positive and significant influence of the Active Learning Card Sort type of learning strategy on the learning motivation of Christian Religious Education and Character Education students in Class XII of SMA Negeri 1 Sipoholon, North Tapanuli Regency, for the 2025/2026 academic year.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 27, 2025

Revised September 29, 2025

Accepted October 02, 2025

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Strategi Pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah *pre-experimental*

**Kata Kunci:**

Strategi Pembelajaran Active Learning tipe Card Sort, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Kristen, Dan Budi Pekerti Siswa

design dengan bentuk “*One group pretest-posttest*”. Populasi adalah seluruh siswa kelas XII SMA N 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2025/2026 yang beragama Kristen Protestan yang terdiri 8 kelas berjumlah 265 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 30 orang yaitu kelas XII-C dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 25 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Strategi Pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026. 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang sesuai dengan yang diharapkan dibuktikan dengan uji signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (a=0,05; dk=n-1=29)$ yaitu sebesar $11,522 > 2,045$ dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. b) uji korelasi diperoleh nilai $r_{xy} = 0,645 > r_{tabel} (a = 0,05; lk = 95\%; n = 30)$ yaitu 0,361. c) uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 41,6%. 2) Uji pengaruh: uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 61,62 + 0,36X$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Strategi Pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

**Corresponding Author:**

Nama penulis: Rejeki Sitanggang
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Email: rejekisitanggang21@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan potensi dan kemampuan individu. Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang pengertian pendidikan mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Proses belajar mengajar di sekolah tidak terlepas dari hubungan antara guru dengan peserta didik. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang sengaja diciptakan guru yang mengajar dan peserta didik yang belajar. Dalam hal ini guru merupakan faktor utama dalam memberhasilkan proses pembelajaran di sekolah. Dalam proses belajar mengajar, guru harus membangkitkan semangat belajar dalam diri setiap siswa. Dengan demikian pembelajaran yang berlangsung akan lebih hidup, karena terjadinya interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Namun, dalam beberapa tahun terakhir telah terjadi penurunan motivasi belajar siswa di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya prestasi akademik siswa, kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, dan meningkatnya jumlah siswa yang mengalami kesulitan belajar. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi



belajar siswa adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Strategi pembelajaran yang kurang aktif dapat menyebabkan siswa merasa bosan, tidak tertarik, dan tidak termotivasi untuk belajar. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carey dalam Wina Sanjaya juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan motivasi belajar pada siswa.

Usaha guru dalam membangkitkan semangat siswa dalam belajar adalah memotivasi belajar siswa untuk mencapai keberhasilan atau tujuan dari pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar yang serius maka apa yang disampaikan oleh guru dapat mudah diserap oleh peserta didik. Motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, di mana seorang siswa akan dapat menyelesaikan bahan pelajarannya apabila siswa itu memiliki motivasi terhadap materi yang dipelajarinya. Sejalan dengan pendapat Veithzal Rivai & Sylviana Murni dalam buku Istirani mengatakan bahwa motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya satu tujuan.

Salah satu tugas guru di sekolah adalah membangkitkan motivasi belajar pada siswa, terutama untuk motivasi diri sendiri dalam mencapai tujuan belajar. Peserta didik akan belajar dengan serius jika pendidik memiliki kemampuan membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan belajar. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tugas guru dari hari ke hari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang di masyarakat.

Strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* adalah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, sehingga dapat mengembangkan kemampuan dan potensi mereka secara optimal. Untuk mencapai hal tersebut, seorang guru harus mampu memilih pendekatan pengajaran yang dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Guru dapat membuat siswa termotivasi dalam berbagai cara, seperti kerja kelompok, debat, diskusi, studi kasus, pemecahan masalah, pembekalan, modelling, dan bermain peran. Semua pendekatan tersebut dipadukan menjadi istilah pembelajaran aktif atau *Active Learning*.

Berdasarkan uraian di atas maka disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran dapat memotivasi belajar peserta didik, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Dengan menggunakan penelitian kuantitatif



metode yang dapat digunakan adalah eksperimen dengan jenis penelitian *one group pretest-posttest*. Penelitian yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok perbandingan. Penelitian eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest* adalah penelitian dengan pemberian perlakuan kepada kelompok atau sampel dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Desain penelitian dengan menggunakan model desain *one group pretest-posttest* dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Skema *one group pretest-posttest*

Pre test	Treatment	Post test
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

Pada desain ini tidak terdapat grup kontrol

O₁ : Pretest sebelum diberi perlakuan (treatment).

X : Perlakuan (strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort*)

O₂ : Posttest setelah mendapatkan perlakuan (treatment)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti mentabulasi jawaban responden, kemudian diolah dan dianalisis. Sesuai dengan deskripsi data penelitian diketahui rata-rata keseluruhan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2025/2026 adalah meningkat dari nilai *pre-test* yaitu sebesar 76,17 menjadi nilai 89,03 pada *post-test* artinya bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2025/2026 sebesar 12,87 karena strategi pembelajaran *active learning* tipe *card sort*.

Berdasarkan penyebaran data *pre-test* kepada siswa diketahui pencapaian tertinggi adalah angket *pre-test* nomor 1 dengan skor 110 dan nilai rata-rata 3,67 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa guru Pendidikan Agama Kristen membuat pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sementara nilai terendah dari ke-25 item angket tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* adalah nomor 16 dengan skor 65 dan nilai rata-rata 2,17 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa cepat bosan dalam menanggapi materi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Berdasarkan penyebaran data *post-test* kepada siswa diketahui pencapaian tertinggi adalah angket *post-test* nomor 25 dengan skor 120 dan nilai rata-rata 4,00 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* membuat siswa termotivasi untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam pembelajaran. Sementara nilai terendah dari ke-25 item angket tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa dengan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* adalah nomor 16 dengan skor 91 dan nilai rata-rata 3,03 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa cepat bosan dalam menanggapi materi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui uji signifikan (uji t) diperoleh $t_{hitung} = 11,522 > t_{tabel} = 2,045$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan



antara Pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh nilai $r_{xy} = 0.645$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} ($\alpha = 0,05$; $ik = 95\%$; $n = 30$) yaitu $0,361$. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,645 > 0,361$. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran *active learning* tipe *card sort* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XII SMA negeri 1 sipoholon kabupaten tapanuli utara tahun pembelajaran 2025/2026.

Dari uji regresi diperoleh: a) persamaan regresi adalah $Y = 61,62 + 0,36X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta $61,62$ maka untuk setiap penambah strategi Pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* maka motivasi belajar pendidikan agama kristen dan budi pekerti siswa akan meningkat sebesar $0,36x$ dari strategi Pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort*. b) dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,416$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh strategi pembelajaran *active learning* tipe *card sort* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XII SMA negeri 1 sipoholon kabupaten tapanuli utara tahun pembelajaran 2025/2026 adalah $41,6\%$.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian, serta pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung} = 11,522 > t_{tabel} = 2,045$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran *active learning* tipe *card sort* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sipoholon kabupaten tapanuli utara tahun pembelajaran 2025/2026.
2. berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus korelasi product moment pearson tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0.645$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} ($\alpha = 0,05$; $ik = 95\%$; $n = 30$) yaitu $0,361$. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,645 > 0,361$. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran *active learning* tipe *card sort* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XII SMA negeri 1 sipoholon kabupaten tapanuli utara tahun pembelajaran 2025/2026.
3. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalihkan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$). Dari hasil penghitungan diperoleh $r^2 = 0,416$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh strategi pembelajaran *active learning* tipe *card sort* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XII SMA negeri 1 sipoholon kabupaten tapanuli utara tahun pembelajaran 2025/2026 = $41,6\%$



4. Berdasarkan hasil analisa data diketahui bahwa rata-rata keseluruhan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2025/2026 adalah meningkat dari nilai *pre-test* yaitu sebesar 76,17 menjadi nilai 89,03 pada *post-test* artinya bahwa terjadi peningkatan strategi pembelajaran *active learning* tipe *card sort* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XII SMA negeri 1 sipoholon kabupaten tapanuli utara tahun pembelajaran 2025/2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Rini. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Active Learning Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI di UPTD SMP Negeri 20 Sinjai. *Jurnal Paedagogy* 02, 55-60.
- Arikunto, P. D. (Oktober 2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bonwell, C. C. (n.d.). Active Learning: Creating Excitement in the Classroom, . <https://www.gwu.edu/eric>.
- Emda. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran . *Lantanida Journal*, 93.
- Erwin, N. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar.
- Hamalik, O. (2007). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Hisyam Zaini, B. M. (2010). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.
- Istirani. (2019). *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Muhammad. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 87.
- Mujiono, D. &. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nata, A. (2009). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Novika, N. &. (2022). Penerapan Active Learning Pada Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik. *Tunas Bangsa*, 64-77.
- P, Christ August Trinity, Johari Manik, and Frainskoy Rio Naibaho. "Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IV Di SD Negeri 3 Pasar Pangururan Tahun Pembelajaran 2023/2024." *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial* 01, no. 4 (2023): 238–51.
- Prawira. (2012). *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif baru*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Purwanti, S. &. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik . *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 131.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.



- Sari, N. F. (2021). Paikem Model Pembelajaran Alternatif bagi Anak Usia Dini. *Journal of Eaely Childhood and Character Education*, 19-34.
- Sidjabat. (2000). *Strategi Pendidikan Kristen*. Jakarta: PBMR ANDI.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning*. Yogyakarta: Depublish.
- Siregar. (2014). *Grounded Theory*. Jawa Barat: 53-55.
- Situmorang, Juniarnita, Ridsen Anakampun, and Rida Gultom. “Pengaruh Model Active Learning Tipe Team Quiz Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023 / 2024” 5, no. 2 (2024).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, D. N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, P. D. (September 2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suhendi, H. &. (2018). Strategi Active Learning dam Pembelajaran Pai. *edupedia* 2, 23-31.
- Suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning*. Jakarta: CTSD.
- Suyati, E. S. (2017). Problem Based Learning dengan Strategi Pembelajaran Aktif di SMAN 3 Palangkaraya. *Anterior Jurnal*, 104-109.
- Uno, H. (2018). *Teori Motivasi & Penguburan*. Jakarta: Aksara.